

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak fokus pada angka-angka, melainkan bertujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan data yang diperoleh mengenai “Penerapan Model Pembelajaran LOK-R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu”.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang memberikan gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti berusaha memahami gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam hal ini, peneliti menggali data lapangan terkait “Penerapan Model Pembelajaran LOK-R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu”.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti berperan sebagai perencanaan dan pelaksanaan pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian, sehingga peneliti akan hadir secara langsung di lokasi penelitian yaitu SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Kehadiran peneliti diperlukan untuk menjalankan perannya dalam pengumpulan

data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang model pembelajaran LOK-R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VA dan melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu, wali kelas VA dan siswa kelas VA SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu yang terletak Di Jalan Raya Padang Kemiling Kota Bengkulu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret s/d 12 April 2025. Adapun alasan dipilihnya tempat penelitian di SD Negeri 76 kota Bengkulu, Yaitu karena terdapat guru yang sudah menerapkan model pembelajaran LOK-R.

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu syarat dalam suatu penelitian, tanpa adanya data maka penelitian akan sulit dilakukan terutama pada penelitian kualitatif, maka dari itu data merupakan sarana pendukung dalam suatu penelitian.

Adapun data yang diteliti didalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data skunder, agar lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data yang didapat ataupun digabungkan oleh peneliti dengan cara langsung dari lapangan dimana peneliti akan

melaksanakan penelitian. Data primer ialah data yang berasal dari data pengamatan dan tanya jawab Ultavia dkk, (2023:344).

Pada penelitian ini, observasi dan wawancara menghasilkan data penelitian primer. Hasil wawancara diperoleh dari wali kelas selaku guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai pelaksana dalam penerapan model pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran bahasa Indonesia observasi diperoleh dari pengamatan peneliti dalam kegiatan Bahasa Indonesia di ruang Kelas V.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi, berupa modul ajar yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ultavia dkk, (2023: 344) menyatakan sebagai berikut:

“Data sekunder ialah data yang berasal dari data- data dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi, yaitu berupa modul ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran penerapan model pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V”

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan Data prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk

mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diharapkan dapat saling mendukung untuk efek dari kebutuhan studi. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Hasanah 2016:26). Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah 2016:26).

Observasi bertujuan untuk memperoleh data terhadap kegiatan pembelajaran dengan melakukan pengamatan secara langsung di kelas VA SD Negeri 76 kota Bengkulu. Observasi ini dimaksud untuk mendapatkan data secara langsung mengenai penerapan model pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kendala penerapan model pembelajaran LOK-R pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Trivaika dan Senubekti 2022:34), Dalam kegiatan wawancara dilakukan dengan dengan struktur dan tidak tersstruktur.

Metode wawancara, penulis mencari informasi dari berbagai pihak yang menjadi subjek penelitian yaitu Wali kelas VA dan siswa-siswi kelas VA Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Wawancara ini berpedoman untuk mendapat atau memperoleh suatu data yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan model pembelajaran LOK-R dan apa kendala penerapan model pembelajaran LOK-R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Melalui studi dokumentasi, penulis mengumpulkan data melalui dokumen, gambar, sebagai pelengkap data tertulis yang diperoleh melalui wawancara. Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan

melalui data yang telah tersedia seperti modul ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran penerapan model pembelajaran LOK-R (Apriyanti, Lorita, dan Yusuarsono 2019:75).

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini bisa berupa catatan yang sudah berlalu atau sedang dilaksanakan, dokumen ini biasa berbentuk tulisan, gambar yang dilakukan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu profil sekolah dan Modul Bahasa Indonesia yang digunakan oleh wali kelas VA.

F. Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana analisis data terdiri dari data *collection*, data *condensation*, data *display*, dan *drawing and verifying conclusions*, Alfi Haris Wanto, (2017: 42) menyatakan sebagai berikut:

1. Data *Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data dilakukan dengan memilih, mengatur, menyederhanakan, mengabstraksi, mengkodekan, dan/atau mengubah data dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selama penelitian, oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan lebih dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, kondensasi data akan dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data agar fokus dan sesuai

dengan fokus penelitian. Sehingga melalui kondensasi data dalam penelitian ini memperjelas fokus penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran LOK-R, dan kendala penerapan model pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti menyimpulkan bahwa Kodensasi data Merupakan proses dalam analisis data kualitatif yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris. Tujuan dari kondensasi data adalah untuk membuat data lebih kuat dan mudah dipahami.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan, menguraikan informasi hasil penelitian dalam bentuk deskripsi, bagan, grafik, dan matriks yang digunakan untuk menampilkan data penelitian. Selain itu, pengelompokan semua data secara ringkas memudahkan pemahaman penelitian dan penarikan kesimpulan. Jadi, dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan bagan dan mendeskripsikan data hasil penelitian secara rinci, utuh dan menyeluruh yang menunjukkan hasil dari penerapan model pembelajaran LOK-R dan kendala penerapan model pembelajaran LOK-R. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Peneliti menyimpulkan bahwa Penyajian data merupakan proses mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan mudah dipahami. Ini adalah salah satu tahap terpenting dalam penelitian, karena di sinilah kita memiliki kesempatan untuk berbagi temuan kita dengan dunia dan membuat perbedaan. Tujuan penyajian data yaitu untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Conclusions Drawing and Verifying* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Peneliti akan meninjau data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan mendokumentasikan pola, pembenaran, proses sebab-akibat, dan hipotesis pada langkah pengembangan dan validasi temuan. Peneliti kemudian memverifikasi makna yang diperoleh dari hasil pengumpulan data untuk memastikan bahwa makna tersebut masuk akal dan dapat diverifikasi sebagai sah. Dalam penelitian ini, kesimpulan akan dibuat meliputi keseluruhan data penelitian yang telah diperoleh.

Peneliti menyimpulkan bahwa Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi merupakan tahapan penting untuk memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Penarikan kesimpulan melibatkan pemeriksaan data secara seksama, menghubungkan berbagai informasi

untuk mendapatkan hasil dan jawaban terhadap masalah penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

1. Kredibilitas (Validitas Internal)

Menurut Maleong (2016) teknik pemeriksaan data tersebut terdiri atas perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan Triangulasi. Muhadjir (2000) “mengemukakan ada lima teknik yang dipakai untuk menguji kredibilitas suatu studi dalam penelitian kualitatif yaitu: menguji terpecahnya temuan, pertemuan pengarah dengan kelompok peneliti untuk mengatasi bias, analisis kasus negatif yang fungsinya untuk merevisi hipotesis, menguji hasil temuan tentative dan penafsiran dengan rekaman video, audio, photo atau semacamnya, dan mengakaji temuan pada kelompok-kelompok dari mana kita memperoleh datanya. Sedangkan menurut Amzir (2014), strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi: perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check” Husnullail dkk, (2024:72).

Peneliti menyimpulkan bahwa Validitas Internal merupakan sebuah usaha untuk mengembangkan kepercayaan. Kredibilitas dalam validitas internal penelitian kualitatif bukan hanya tentang mengumpulkan data yang akurat, tetapi juga tentang membangun kepercayaan-

kepercayaan pada peneliti, pada proses penelitian, dan pada interpretasi yang dihasilkan. Jika kita berhasil membangun kepercayaan ini, kita dapat meyakinkan orang lain bahwa temuan kita mencerminkan realitas atau kebenaran dari fenomena yang kita teliti.

2. **Transferabilitas (Validitas eksternal)**

Penelitian kualitatif membutuhkan laporan yang teliti dan mendalam untuk menggambarkan konteks penelitian, sehingga pembaca dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh dengan jelas. Husnailail dkk, (2024: 75) menyatakan sebagai berikut:

“Usaha membangun keteralihan dalam membangun penelitian kualitatif jelas sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif dengan validitas eksternalnya. teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh”.

Peneliti menyimpulkan bahwa Transferabilitas merupakan berkaitan dengan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, mengacu pada sejauh mana temuan penelitian ini dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks atau situasi lain. Dalam penelitian kuantitatif, transferabilitas dianggap mirip dengan validitas eksternal, tetapi sulit dicapai karena generalisasi hanya mungkin jika objek studi dapat dilepaskan sepenuhnya dari pengaruh konteks penelitian.

3. Dependabilitas (Reliabilitas)

Untuk memastikan reliabilitas penelitian, dilakukan auditing kebergantungan terhadap proses dan hasil penelitian melalui beberapa langkah pemeriksaan kriteria kebergantungan. Husnullail dkk, (2024: 76) menyatakan sebagai berikut:

“Untuk menyakinkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan itu reliabel sebagaimana dalam konsep penelitian kuantitatif, maka dilakukan dengan cara auditing kebergantungan. Hal ini dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran dalam pemeriksaan terhadap kriteria kebergantungan terdapat beberapa langkah”.

Peneliti menyimpulkan bahwa reliabilitas merupakan proses dalam penelitian kualitatif lebih pada bagaimana kejelasan dan keterbukaan dalam seluruh proses penelitian memastikan bahwa hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

4. Konfirmabilitas (Objektivitas)

Untuk memperoleh data yang objektif, dilakukan auditing kepastian data dengan memastikan keaslian data, mengevaluasi kesimpulan yang ditarik, serta menilai ketelitian dan keabsahan proses penelitian, termasuk penggunaan triangulasi dan analisis kasus negative. Husnullail dkk, (2024: 76) menyatakan sebagai berikut:

“Untuk mendapatkan data yang objektif, juga dilakukan dengan cara auditing kepastian data. Pertama-tama auditor perlu memastikan apakah hasil penemuannya itu benar-benar berasal dari data. Sesudah itu auditor berusaha membuat keputusan apakah secara logis kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data. Auditor juga perlu melakukan

penilaian terhadap derajat ketelitian peneliti apakah ada kemencengan, memperhatikan terminology peneliti apakah dilakukan atas dasar teori dari dasar, apakah terlalu berlebihan menonjolkan pengetahuan apriori peneliti dalam konseptualisasi penemuan dan menelaah apakah ada atau tidak intropeksi. Terakhir auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data, misalnya bagaimana peneliti mengadakan triangulasi, analisis kasus negatif dan lain-lain dengan memadai”

Peneliti menyimpulkan bahwa konfirmabilitas merupakan elemen kunci dalam menjaga kualitas dan kredibilitas penelitian kualitatif. Hal ini membantu memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan data yang ada, bukan semata-mata hasil dari bias atau interpretasi peneliti. Konfirmabilitas bukan hanya soal objektivitas, tetapi juga soal keterbukaan dalam proses penelitian yang memungkinkan orang lain untuk menilai dan mengonfirmasi validitas temuan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada bagian tahapan-tahapan penelitian ini, menurut Sidiq dan Choiri, (2019: 24) Peneliti akan menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tahap-tahap penelitian oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini digunakan dilakukan oleh peneliti sebagai kegiatan awal dari sebuah penelitian untuk memilih lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian dan memastikan permasalahan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Setelah memastikan permasalahan yang dirasa penting untuk diteliti, maka selanjutnya peneliti merumuskan fokus penelitian. Tidak lupa melakukan perizinan kepada Sekolah SD Negeri 76 Kota Bengkulu, yang kemudian dilanjutkan pemilihan informan oleh peneliti. Adapun dalam menyusun instrumen penelitian bertujuan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Informasi diperoleh dengan cara peneliti menghubungi wali Kelas VA untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajara LOK-R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA SD Negeri 76 Kota Bengkulu, yang kemudian akan dilakukan pencantuman pada bagian pendahuluan sebagai penguat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan cara peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 76 Kota Bengkulu untuk memperoleh informasi atau data. Pada kegiatan wawancara kepada wali kelas VA SD Negeri 76 Kota Bengkulu mata pelajaran Bahasa Indonesia serta siswa Kelas VA SD Negeri 76 Kota Bengkulu, peneliti akan melakukannya sesuai dengan instrumen yang telah disusun. Sedangkan untuk memperoleh data observasi dan studi dokumentasi akan beriringan dengan proses pengambilan data secara wawancara. Apabila keseluruhan data sudah diperoleh, maka peneliti akan menganalisis untuk menentukan kecukupan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir pada penelitian ini yaitu penganalisisan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang kemudian akan disusun dengan bentuk sebuah laporan penelitian. Laporan yang telah disusun akan berupa deskripsi mengenai “Penerapan Model Pembelajaran LOK-R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu”

